

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analitik korelasional yang bertujuan untuk membuat hubungan korelasional tentang dua variabel dalam keadaan yang obyektif (Sugiyono, 2010). Metode pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini ditujukan untuk menganalisa hubungan antara komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan anak usia prasekolah di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2014.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### **1. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan untuk pengambilan data selama penelitian berlangsung. Penelitian dilakukan di ruang rawat inap (unit penyakit anak) Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul.

##### **2. Waktu**

Waktu penelitian adalah jangka waktu yang dibutuhkan peneliti untuk memperoleh data penelitian yang dilaksanakan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni sampai Juli 2014.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti (Notoatmojo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua tenaga perawat sebanyak 18 orang. Jumlah populasi anak usia prasekolah yang dirawat di RSUD Panembahan Senopati Bantul pada tahun 2013 sebanyak 892 anak. Sedangkan anak usia prasekolah pada bulan Desember 2013 dan Januari 2014 terdapat 115 anak.

## 2. Cara pemilihan sampel

Teknik pengambilan sampel perawat pada penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu teknik pengambilan secara keseluruhan atau semua responden yang ada. Sedangkan teknik pengambilan sampel anak usia prasekolah yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*, yaitu pengambilan kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Adapun total sampel adalah semua perawat ruang anggrek yang memenuhi kriteria inklusi dan anak usia prasekolah (3—6 tahun) yang dirawat di ruang Anggrek Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

## 3. Kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria Inklusi anak adalah:

- 1) Anak usia 3-6 tahun yang sedang menjalani perawatan dan tindakan keperawatan minimal 1 X 24 jam di Panembahan Senopati Bantul.
- 2) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi anak:

- 1) Anak dirawat dengan kondisi kritis
- 2) Anak dengan gangguan mental seperti *down syndrome*, retardasi mental, dan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktif (GPPH).
- 3) Anak dengan gangguan pendengaran

c. Kriteria Inklusi perawat adalah:

- 1) Semua perawat yang bertugas di ruang perawatan anak Panembahan Senopati Bantul.
- 2) Pendidikan minimal D III Keperawatan.
- 3) Masa kerja minimal 1 tahun.
- 4) Perawat yang sedang memberikan asuhan keperawatan menggunakan komunikasi terapeutik pada klien anak.

## 4. Besar sampel

Besar sampel pada penelitian ini, ditentukan berdasarkan rumus perhitungan besar sampel dengan menggunakan rumus (Notoatmodjo, 2012). Adapun total

sampel adalah perawat yang ada di ruang anggrek Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 18 orang.

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan uji hipotesis terhadap Rasio Odds (Nursalam, 2013). Rumus yang digunakan adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat signifikansi ( $\rho=0,1$ )

besar populasi per bulan =  $\frac{115}{2} = 57$

$$n = \frac{57}{1 + 57(0,1^2)}$$

$$= \frac{57}{1 + 0,57}$$

$$= 36,30 = 36$$

Sehingga didapatkan 36 responden. Jadi, sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 responden anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi yang sesuai dengan kriteria inklusi.

#### **D. Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu:

##### **1. Variabel Bebas**

Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah komunikasi terapeutik perawat pada anak usia prasekolah.

##### **2. Variabel Terikat**

Variabel dependen atau variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah.

### E. Definisi Operasional

Tabel 3.1  
Definisi Operasional

| No | Jenis dan Nama variabel                                    | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Skala Pengukuran | Penilaian                                                           |
|----|------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------------------------------------------------------------------|
| 1. | Variabel terikat<br>Tingkat kecemasan anak usia prasekolah | Respon emosional yang dialami anak usia prasekolah dalam menghadapi prosedur tindakan di rumah sakit berupa ekspresi wajah menjadi tegang, menangis, pergerakan psikomotorik anak, ekspresi verbal berupa tangisan. Tingkat kecemasan diukur melalui observasi menggunakan <i>checklist</i> terhadap anak usia prasekolah adalah anak yang berusia 3-6 tahun yang dirawat di ruang anggrek RSUD Panembahan Senopati. Tingkat kecemasan anak dinilai dengan lembar observasi menggunakan skala <i>guttman</i> dengan nilai terendah 0 tertinggi 30. Tingkat kecemasan dikategorikan dengan distribusi normal menjadi 3 yaitu cemas ringan 0-10, cemas sedang 11-20 dan cemas berat 21-30. | Ordinal          | Cemas berat= 21-30.<br>cemas sedang= 11-20<br>cemas ringan= 0-10    |
| 2. | Variabel bebas<br>Komunikasi terapeutik perawat            | Komunikasi antara perawat dan klien yang kegiatannya dipusatkan untuk penyembuhan. Komunikasi yang diobservasi menggunakan <i>checklist</i> selama melakukan tindakan keperawatan pada anak usia prasekolah sesuai tindakan yang menggunakan unsur verbal dan nonverbal. Komunikasi dikatakan baik apabila skor yang didapat: 76-100%, cukup: 56-75%, kurang: 40-55%, tidak baik: < 40% (Arikunto, 2010).                                                                                                                                                                                                                                                                                | Ordinal          | Baik= 76-100%<br>Cukup= 56-75%<br>Kurang 40-55%<br>Tidak baik= <40% |

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa alat pengumpul data yaitu :

#### a. Lembar observasi

Metode observasi terstruktur dalam pengumpulan data, merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2007).

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi menggunakan *check list*. Metode ini dilakukan untuk mengetahui komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan anak usia prasekolah dengan mengikuti mulai dari tahap prainteraksi sampai terminasi.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi**

| No | Variabel                                                 | Indikator                                                                                                                                                                                                                 | Butir Observasi                                                                                    |
|----|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Komunikasi terapeutik Perawat                            | Tahap preinteraksi<br>Tahap orientasi<br>Tahap kerja<br>Tahap terminasi                                                                                                                                                   | 1,2,3<br>4,5,6,7,8,9,10,11,12<br>13,14,15,16<br>17,18,19,20,21                                     |
| 2. | Tingkat kecemasan anak usia prasekolah terhadap tindakan | Reaksi anak saat:<br>Perawat masuk ke ruangan<br>Perawat mendekati anak<br>Perawat membawa alat-alat pemeriksaan<br>Perawat melakukan tindakan<br>Perawat memberikan obat injeksi<br>Perawat mengajak anak bercakap-cakap | 1,2,3,4<br>5,6,7,8,9<br>10,11,12,13,14,<br>15,16,17,18,19,20,21,22,<br>23,24<br>25,26,27,28,29,30. |

### 2. Metode Pengumpulan Data

#### a. Data primer

Data diperoleh dari perawat dan pasien anak usia prasekolah di ruang anggrek Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta yang bersedia dijadikan sampel dalam penelitian.

##### 1) Komunikasi terapeutik perawat-klien.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu melalui observasi menggunakan *checklist*. Data yang terkumpul diperoleh dari

hasil observasi terhadap pelaksanaan tahap-tahap komunikasi terapeutik perawat klien.

2) Kecemasan akibat hospitalisasi anak usia prasekolah yang dirawat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu melalui observasi. Data yang terkumpul diperoleh secara langsung dari hasil observasi terhadap respon perilaku kecemasan anak dengan menggunakan alat bantu *checklist*.

b. Data sekunder

Data sekunder digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer yang diperoleh dari profil Rumah Sakit Panembahan Senopati dan dari data rekam medis pasien.

### G. Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Menurut Hidayat (2007), uji validitas dapat menggunakan rumus “*Pearson Product Moment*” yang rumusnya sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

n : jumlah responden

$\sum X$  : jumlah skor item

$\sum Y$  : jumlah skor total

XY : jumlah total skor responden kali tiap pertanyaan

$r_{hitung}$  : koefisien responden

Instrumen dikatakan valid jika, nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ).

Pedoman yang digunakan dalam instrument observasi diambil dari *checklist* panduan interaksi perawat klien (Nurjannah, 2001). Instrumen berisi tahap-tahap komunikasi terapeutik mulai dari tahap preinteraksi sampai

terminasi. Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas ulang.

Pedoman observasi respon kecemasan terdiri dari 32 item pernyataan yang mengacu pada hasil dari penelitian terdahulu (Hikmawati, 2000). Data yang dihasilkan kemudian diolah dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari skala 1 sampai 4 dengan deskripsi: selalu, sering, kadang dan tidak pernah. Pengukuran hasil observasi dikategorikan dalam cemas berat (76-100%), cemas sedang (56-75%), cemas ringan (40-55%), dan tidak cemas (<40%) (Arikunto, 2010). Pada checklist sebelumnya menggunakan skala likert, pada penelitian ini dimodifikasi lagi menggunakan skala *guttman*. Sehingga dilakukan uji validitas dan reliabilitas ulang.

Hasil uji validitas dari 32 butir pertanyaan respon kecemasan terdapat 2 butir pertanyaan yang tidak valid karena memiliki nilai  $r_{tabel} (0.4444) > r_{hitung}$  yaitu butir 11 ( $r = -0,186$ ) dan butir 19 ( $r = -0,176$ ). Sedangkan 30 butir pertanyaan lainnya valid karena memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel} (0,4444)$ .

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat dihandalkan (Notoatmodjo, 2010). Sebelum digunakan, *checklist* harus diuji coba sekurang-kurangnya dua kali. Uji coba tersebut kemudian diuji dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi Rumus Spearman Brown (Sugiyono, 2010):

$$r_1 = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

$r_1$  = reliabilitas internal seluruh instrument

$r_b$  = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Hasil uji reliabilitas tingkat kecemasan diperoleh nilai  $r_1 = 0,875 >$  dari  $r_{tabel} (0,4444)$ . Sehingga instrument yang digunakan dalam penelitian reliabel.

## H. Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan data, proses pengolahan data penelitian dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut (Hidayat, 2007):

#### a. *Editing*

*Editing* dilakukan dengan cara meneliti kembali kelengkapan data diantaranya kelengkapan identitas, lembar *check list* dan kelengkapan isian *check list* apakah isian lembar *check list* sudah lengkap, dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi. Proses ini dilakukan sebelum peneliti berpisah dengan responden.

#### b. *Coding*

*Coding* dilakukan pemberian kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, berupa angka untuk memudahkan pengolahan data. Pemberian kode ini dilakukan setelah penyuntingan (*editing*) untuk memudahkan pengolahan data. Pada tahap ini peneliti memberi kode atau skor pada kedua variabel, yaitu kode untuk kategori komunikasi terapeutik perawat yang baik diberi kode 4, kategori cukup diberi kode 3, kategori kurang diberi kode 2, kategori tidak baik diberi kode 1. Sedangkan pengkodean untuk kategori tingkat kecemasan anak usia prasekolah yang tidak cemas diberi kode 1, kategori cemas ringan diberi kode 2, kategori cemas sedang diberi kode 3, kategori cemas berat diberi kode 4.

#### c. *Entry Data.*

Setelah seluruh data dikumpulkan melalui *checklist*, data yang didapat selanjutnya dilakukan cleaning dan coding selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel-tabel untuk dipindahkan dan diolah ke dalam file komputer dengan bantuan program komputerisasi.



d. *Tabulating*

Peneliti menyusun data yang telah terkumpul dalam bentuk tabel kemudian dianalisis dengan bantuan komputer, yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.

## 2. Analisa Data

### a. Analisa univariat

Data yang akan dilakukan analisa univariat adalah umur, jenis kelamin, masa kerja, tingkat pendidikan, pelatihan yang pernah diikuti, frekuensi hospitalisasi, kelas pelayanan, diagnosa medis sehingga akan menggambarkan fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariabel yang akan dianalisis dalam bentuk data ordinal adalah komunikasi terapeutik perawat dan data ordinal adalah tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah.

### b. Analisa bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk uji analisis hubungan (uji korelasi) untuk menguji hipotesa penelitian yaitu terdapat hubungan antara variabel bebas hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan variabel terikat tingkat kecemasan anak usia prasekolah. Analisis bivariat menggunakan rumus *Kendal Tau*. Peneliti menggunakan uji *Kendal Tau* karena skala data variabel dalam penelitian ini ordinal dan ordinal (statistik non parametrik).

Rumus *Kendal Tau*:

$$t = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan:

- T = Koefisien korelasi Kendal Tau yang besarnya  $(-1 < \tau < 1)$
- A = Jumlah ranking atas
- B = Jumlah ranking bawah
- N = Jumlah anggota sampel (Sugiyono, 2010)

Untuk mengetahui adanya korelasi dilakukan dengan melihat nilai *p-value* pada tingkat kesalahan 5%. Ketentuan pengujian jika *p-value* < 0.05, maka hubungan signifikan. Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (Riwidikdo, 2010).

Untuk mengetahui keeratan hubungan antar variabel yang akan diteliti penulis menggunakan uji koefisiensi korelasi. Uji signifikansi koefisien korelasi menggunakan rumus  $z$  (Sugiyono, 2010). Rumusnya

$$\text{adalah } z = \frac{t}{\sqrt{\frac{2(2N + 5)}{9N(N - 1)}}}$$

Adapun pedoman untuk memberikan penafsiran terhadap koefisiensi korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil maka dapat menggunakan ketentuan pada tabel sebagai berikut (Sugiyono, 2010):

Tabel 1.3

Ketentuan Koefisiensi Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 - 0,199       | Sangat rendah    |
| 0,20 - 0,399       | Rendah           |
| 0,40 - 0,599       | Sedang           |
| 0,60 - 0,799       | Kuat             |
| 0,80 - 1,000       | Sangat kuat      |

## I. Etika Penelitian

Masalah etika peneliti merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan, masalah etika yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

### a. *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dimulai. Tujuan dari *informed consent* adalah agar subjek penelitian mengerti maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama proses penelitian ini berlangsung. Jika responden bersedia ikut dalam penelitian ini maka harus menandatangani

lembar persetujuan dan jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya. *Informed consent* yang digunakan dalam penelitian ini adalah persetujuan antara peneliti dengan responden yaitu perawat dan bapak/ibu yang anaknya sedang dirawat di ruang anggrek RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Di dalam penelitian ini subyek yang ditemui semuanya mau menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur, dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data. Peneliti hanya memasukkan kode berupa inisial dan nomor responden.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah klien yang menyangkut privasi klien Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2009).

## **J. Pelaksanaan Penelitian**

Jalannya penelitian ini melalui beberapa tahapan pelaksanaan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dimulai dengan melakukan konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah penyusunan usulan penelitian dan pengajuan judul penelitian. Setelah judul disetujui kemudian melakukan studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, makalah, jurnal, dan lain-lain. Kemudian melakukan studi pendahuluan yang dilanjutkan dengan penyusunan proposal untuk memberikan rencana dan arah penelitian. Kemudian proposal penelitian akan diseminarkan pada bulan Juni dan selanjutnya akan diadakan perbaikan. Setelah proposal disetujui kemudian melakukan pengurusan izin untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas di

RSUD Wates. Kemudian melakukan pengurusan izin untuk melakukan penelitian di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

## **2. Tahap pelaksanaan**

Tahap Pelaksanaan penelitian dimulai dengan pengumpulan data yang dilaksanakan selama 3 minggu di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Pengumpulan dibantu oleh dua orang observer yang sebelumnya diberikan penjelasan mengenai tujuan, prosedur pengumpulan data dan persamaan persepsi. Dua orang observer diajak bersama-sama latihan menjadi observer sampai didapatkan persamaan persepsi sehingga observer dinyatakan layak untuk melakukan observasi. Setelah memilih responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, peneliti menjelaskan tujuan dan alur penelitian. Peneliti pengambilan sampel perawat dengan cara *total populasi*, sesuai kriteria inklusi dan eksklusi dan sampel anak dengan *accidental sampling*. Peneliti mempersiapkan *informed consent* untuk responden dan meminta persetujuan responden penelitian, bila setuju responden diminta mengisi *informed consent*. Kemudian peneliti melakukan pendataan sampel penelitian dan mengambil data mengenai perawat dan anak usia prasekolah. Kemudian peneliti melakukan observasi menggunakan lembar observasi mengenai komunikasi terapeutik perawat pada saat melakukan tindakan bersamaan dengan asisten yang mengobservasi tingkat kecemasan anak usia prasekolah menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan dan telah dilakukan uji validitas. Setelah *checklist* diisi kemudian dilakukan evaluasi atau pengecekan kembali kelengkapan berkas *checklist* dan dibuat kode-kode untuk memudahkan dalam tabulasi data kemudian dikelompokkan dianalisis, dan dibuat kesimpulan hasil penelitian

## **3. Penyusunan Laporan Penelitian**

Setelah data terkumpul selanjutnya akan dilakukan analisis data dengan bantuan komputer. Hasil analisis data dilakukan melalui uji statistik menggunakan bantuan komputerisasi. Selanjutnya peneliti melakukan penyelesaian dan menyusun laporan hasil penelitian, revisi laporan sesuai saran dan koreksi dari pembimbing untuk mempersiapkan seminar hasil penelitian.